

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak media film Ganteng-Ganteng Serigala di stasiun televisi terhadap perilaku malas belajar siswa di SDN Katongan 1. Penelitian ini menggunakan jenis *content analysis* atau analisis isi untuk menggambarkan pesan atau isi apa yang terkandung dalam film Ganteng-Ganteng Serigala dan dampaknya terhadap perilaku malas belajar peserta didik di SDN Katongan 1. Data dikumpulkan dengan melakukan observasi serta wawancara kepada Kepala Sekolah, guru pendidikan agama Islam dan siswa SDN Katongan 1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1). Dari dua puluh satu episode film Ganteng-Ganteng Serigala yang diteliti menunjukkan banyak adegan tidak pantas ditampilkan dilayar televisi Indonesia untuk ditonton apalagi jika penontonnya adalah anak-anak. Isi film tersebut dibagi dalam 2 kategori yaitu adegan verbal (lisan) dan non verbal. Adegan tersebut setiap kata-katanya tidak pantas diucapkan seperti berbicara kotor/tidak sopan, menghina, menyindir atau menuduh, mengancam, pendendam. Kemudian adegan non verbal yang menunjukkan perilaku sengaja maupun tidak sengaja seperti: berkelahi, berpelukan, membunuh, menggigit, memukul, menendang, menculik. Dampaknya jika anak-anak sering melihat adegan-adegan film yang menampilkan perilaku menyerang baik secara fisik maupun kata-kata, mereka bisa saja menjadi anak-anak yang tidak memiliki kepribadian atau perilaku yang baik. 2). Proses pengaruh film Ganteng-Ganteng Serigala terhadap siswa-siswi SDN Katongan 1 yang menonton acara ini yaitu ketika film ini sudah mulai tayang mereka segera duduk didepan televisi. Dengan pemain yang cantik dan ganteng dalam film Ganteng-Ganteng Serigala ini merupakan salah satu daya tarik tersendiri bagi anak-anak Sekolah Dasar untuk melihat film ini. Pengaruh acara film Ganteng-Ganteng Serigala terhadap siswa-siswi dengan berbagai macam adegan seperti adegan percintaan, adegan pembunuhan, adegan perkelahian, adegan berbicara tidak sopan yang begitu sering ditampilkan, hal ini membuat anak-anak terpengaruh dengan adegan yang ditampilkan dan suka berkhayal tentang adegan-adegan yang ada, terkadang dari adegan-adegan yang ditampilkan dalam film tersebut suka mereka tiru dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Disinilah peran orang tua sangat penting dalam memberikan contoh berperilaku, mendampingi dan mengarahkan acara televisi apa yang harusnya dilihat oleh anak-anak mereka. 3). Pengaruh film Ganteng-Ganteng Serigala terhadap perilaku malas belajar siswa SDN Katongan 1 yang menonton acara ini dengan cara kebiasaan anak sering menonton acara Ganteng-Ganteng Serigala ini hingga larut malam yang menurut mereka film ini seru, menyenangkan, dan lucu sehingga siswa-siswi SDN Katongan 1 yang menonton acara ini menjadi malas belajar bahkan ada yang lupa untuk belajar. Selain acara televisi, faktor keluarga dan faktor lingkungan lain juga yang menyebabkan siswa malas belajar.

Key-word: Dampak media film Ganteng-Ganteng Serigala dan perilaku malas belajar siswa.